BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang membahas berbagai subtansi pada penelitian terdahulu mengenai komunikasi interpersonal orang antara anak remaja serta dampak negatif *game online* perumahan inkopad. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dari ketiga informan yang telah diwawancarai seluruh orang tua telah mengupayakan komunikasi interpersonal kepada anaknya dengan berupa nasehat untuk mengutamakan pendidikan daripada bermain *game online*, orang tua menekankan bahwa bermain *game online* boleh saja tetapi harus ingat akan waktu dan tanggung jawab anak yakni belajar. Keefektifan dalam komunikasi interpersonal didukung dengan beberapa indikator seperti keterbukaan, Empati, Sikap Mendukung, Rasa positif dan kesetaraan.

   Pada hasil temuan wawancara komunikasi interpersonal yang didukung oleh indikator-indikator diatas ialah belum sepenuhnya terealisasikan. Pada ketiga informan yang memakai pendukung komunikasi interpersonal yakni keterbukaan hanya pada Informan pertama, Informan pertama yakni orang tua dan anak telah memenuhi indikator keterbukaan antara anak dan orang tua, Indikator mendukung sang anak dengan kegiatan positif yang anak lakukan, Indikator

kesetaraan yakni orang tua yang menghargai segala sesuatu yang dilakukan anak, Indikator empati yakni orang tua yang mengerti perasaan sang anak, yang terakhir indikator rasa positif, orang tua sang anak yang membangun suasana kondisif untuk berinteraksi antara sesama mereka. Sedangkan pada Informan kedua yang menerapkan pola komunikasi otoriter terhadap anaknya belum memenuhi indikator-indikator diatas, dan terakhir pada Informan ketiga indikator yang terpenuhi hanya pada indikator keterbukaan, hal ini dikarenakan sang orang tua yang menerapkan pola komunikasi demokratis yang dimana orang tua membebaskan sang anak, dan anak akan menjadi manja, sehingga sifat menghargai hanya terjadi pada satu sisi yakni orang tua sedangkan sang anak tidak.

2. Hambatan dalam komunikasi interpersonal yang terlihat pada saat berlangsungnya proses komunikasi orang tua dengan anak adalah hambatan personal, seperti hambatan media, bahasa, dan simbol. Efek positifnya, sang anak mengerti dan memahami nasehat yang diberikan orang tuanya dan efek negatifnya yakni terdapat sebagian anak yang tidak mau mendengar dan memahami nasehat tersebut sehingga akibatnya anak akan berkata-kata kasar dan mebangkang perintah dari orang tua.

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak mereka yang kecanduan *game online* yaitu dengan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Kemudian terdapat beberapa bentuk

lain yang digunakan dalam komunikasi antara orang tua dengan anak yaitu komunikasi non verbal yang meliputi *Body Movement, Posture, and Gesture* (gerakan tubuh); *Eye Contact* (kontak mata); *Facial Expressions* (ekspresi wajah); dan *Vocal Cues* (intonasi suara).

5.2 Saran

Setelah penelitian ini telah diselesaikan kemudian peneliti membahas sedikit mengenai skripsi ini yang dimana pada bab penutup peneliti ingin memberikan beberapa saran yang sesuai dengan hasil pengamatan, dianataranya :

1. Untuk pihak orang tua diharapkan bersikap demokratis (*authorirative*) dalam mendidik anak dan menghadapi mereka dengan berkomunikasi seefektif mungkin supaya tercipta hubungan yang harmonis.
2. Untuk pihak orang tua diharapkan agar dapat lebih memperhatikan segala kegiatan anak supaya dapat memantau perkembangan anak.
3. Untuk orang tua dan anak agar sekiranya dapat saling memahami dan mampu untuk bekerja sama satu dengan lain untuk membantu meningkatkan prestasi anak di saat belajar daring dikarenakan pandemi covid 19.
4. Untuk anak diharapkan mampu untuk mengendalikan diri akan nafsu yang tercipta akibat kecanduan *game online* yang seharusnya tidak untuk diikuti karena akan dikhawatirkan untuk perkembangan sang anak.
5. Untuk anak diharapkan agar dapat mendengarkan segala masukan dari orang tua selagi mengarah ke arah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 10.

Djamarah, Syaiful Bahri. Prestasi belajar dan kompetensi Guru. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Hardjana, Agus M. Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Murdoko, Widijo Hari. 2017. *Parenting with Leadership* Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Anditha. Komunikasi Antar Pribadi.Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Noor, Rohinah M. Orang Tua Bijaksana, Anak Bahagia. Jakarta: Katahati, 2009.

Pieter, Herri Zan. Pengantar Komunikasi & Konseling Dalam Praktik Kebidanan. Jakarta: Kencana, 2021.

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana, 2013.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong, dan Sutinah. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana, 2010.

Trisiah, Anita. Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi.Palembang: Noe Fikri, 2015.

Wakhudin. Covid -19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: Sleman, 2020.

Jurnal Dan Makalah Dari Internet :

Abubakar, Fauzi. "Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Pekommas*, Vol. 18, No. 1 (April,2015):54. Diakses pada tanggal 18 Juli 2022 http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/2752

Aprilianto, T. "Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong." Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak. 2020: 75. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022.https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.3286.

Ariantoro, Tri Rizqi. Dampak Game Online terhadap Prestasi Belajar Pelajar. JUTIM, 2016 : 45-50. Diakses pada 20 juli 2022 http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1023335&val=13035&title=Dampak%20Game%20Online%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Pelajar.

Darussalam, Komunikasi Antar Pribadi Studi Orang Tua Dengan Anak Pecandu Game Online di Warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu. Bengkulu; Insttitus Agama Islam Negeri, 2020. Diakses pada tanggal 18 Juli 2022. http://repository.iainbengkulu.ac.id/4894/

Hermawan, Endang. Kecanduan Game Digital Online: Memahami Dampak Kecanduan Game Online terhadap Hubungan Sosial. Jurnal Ilmu Sosial. 2019 : 149-162. diakses pada 21 Juli 2022 https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kelola/article/view/6629.

Irmawati, Firdaus W Suhaeb. "Dampak Bermain Game Online pada Hasil belajar di SMAN 12 Makassar." Jurnal sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. (2019):95-99. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022 https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/11794.

Noviyanti, Ririn. Indonesia dalam menghadapi pandemi covid-19: Universitas Kader Bangsa. 2020 : 3. Diakses pada 5 Agustus 2022 https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/download/1010/724

Pangkerego, Thalitadea Dewi. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Pecandu Gadget Di Nyamplungan Kecamatan Semampir Surabaya."Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019. Diakses pada 20 juli 2022 https://digilib.uinsby.ac.id/34191/.

Santoso, Yohanes Rikky Dwi Santoso, "Hubungan Kecanduan Game Online Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Remaja," Jurnal Humaniora, Vol. IV, No. 1, (2017): 33-34 Diakses pada tanggal 20 Juli 2022 https://www.jurnalilmiahpaxhumana.org/index.php/PH/article/view/99/pdf.

Sulastri, Na'ran, M. ridwan said ahmad. Dampak Game Online pada Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Tana Toraja. Jurnal Sosialisasi Pendidikan sosiologi-FIS UNM.2019:102-107. Diakses pada 21 juli 2022. . https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/13249

Syahran, Ridwan. Ketergantungan Online Game Dan Penanganannya. Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling. 2015 : 84. diakses pada 21 Juli 2022 https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1537.

Widya, Rika. "Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak." Jurnal Abdi Ilmu, 13(1) . 2020 : 29. Diakses pada 21 juli 2022 https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/888

Nama : Dedy Agung

Nugroho Tempat Tanggal Lahir :

Jakarta, 18 Desember 1998

Alamat Rumah : Komplek Inkopad Blok M 20 No 8 RT 04 RW 07

Kelurahan Sasakpanjang, Kecamatan

Tajurhalang,Kab. Bogor

Email : dedyagungnugroho1212@gmail.com

No. Handphone 081293098076

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 2 Jurang Jero 12 2005–2011)

2. SMP Sulthan (2011–2014)

3. SMAN 1 Bojong Gede (2014–2017)

4. Universitas Nasional (2018 – 2022)